

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan, emosi, dan nilai-nilai spiritual. Dalam konteks gerejawi, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tapi juga sebagai media ibadah, pengajaran, dan penguatan iman jemaat. Salah satu aspek penting dalam pelayanan musik dalam gereja adalah paduan suara untuk menyampaikan pujian, cara, harmoni dan estetis. Musik sebagai karya seni merupakan sesuatu yang dapat dirasakan dan dinikmati keindahannya melalui bunyi yang dihasilkan yakni melodi yang tersusun disertai dengan ritme yang teratur.¹ Musik adalah lagu atau komposisi yang mengandung elemen seperti ritme, melodi, harmoni, bentuk dan struktur musik, serta ekspresi sebagai cara dalam menyampaikan isi pikiran dan perasaan pencipta musik.

Salah satu lagu yang dikenal luas di kalangan gereja Protestan adalah lagu Rohani berjudul "Tak Ku Tahu 'Kan Hari Esok", yang merupakan versi terjemahan dari lagu "I know Who Holds Tomorrow" karya Ira Forest Stanphill.

¹ Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik* (Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud, 1988), 1.

Tak Ku Tahu Kan Hari Esok

Ira Forest Stanphill

$\text{♩} = 132$

frase 1 (a) AC
kadens

Semi frase *Semi frase*

1 2 3 4 5 6 7 8
I V^7/IV IV V I

frase 2 (b) HC
kadens **frase 3 (a)**

Semi frase *Semi frase*

9 10 11 12 13 14 15 16 17 18
IV I ii V I V^7/IV

AC
kadens **frase 4 (b')**

Semi frase *Semi frase*

19 20 21 22 23 24 25 26 27 28
IV V I IV I

AC
kadens **frase 1 (a)**

Semi frase *Semi frase*

29 30 31 32 33 34 35 36 37 38
V I V^7/IV IV V ii
variasi

HC
kadens **frase 2 (b)** AC
kadens

Semi frase *Semi frase*

39 40 41 42 43 44 45 46 47 48
V I IV I V I

Notasi I.1. Notasi Melodi Asli

Lagu ini mengandung pesan iman dan pengharapan yang kuat menggambarkan keyakinan bahwa masa tak pasti, tetapi Tuhan akan selalu bersama kita dan akan tetap menuntun kita untuk melewati dunia yang penuh ketidakpastian ini, juga terinspirasi dari salah satu ayat alkitab yang terambil dari (Efesus 2:8-18) *“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.”*. Pada praktiknya, versi lagu ini yang digunakan dalam nyanyian pelengkap kidung jemaat (PKJ) Empat Suara umumnya memiliki struktur musik yang relatif sederhana, baik dari segi harmonisasi maupun bentuk musiknya.

Pengamatan awal peneliti, dalam PKJ empat suara, aransemen asli lagu “Tak Ku Tahu Kan Hari Esok” cenderung monoton dan sederhana dalam hal tekstur (homoritmik), harmoni yang relatif dan dinamika tunggal, sehingga kurang memberikan ruang ekspresi yang maksimal bagi paduan suara. Meskipun peneliti menyadari bahwa monotonitas tersebut bertujuan agar aransemen bisa dinyanyikan secara komunal oleh anggota jemaat, mengingat tidak semua jemaat memiliki latar belakang atau pelatihan vokal. Namun dalam konteks paduan suara di mana para anggotanya terseleksi, dan mendapatkan pelatihan dalam prosesnya, monotonitas tersebut dapat

mengurangi motivasi atau interes. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi *arranger* untuk mengembangkan aransemen baru yang menghadirkan kekayaan musikal yang lebih dalam, khususnya dalam format empat suara.

Aransemen adalah perubahan atau penyesuaian suatu lagu untuk orkestra atau kelompok musik, baik vokal maupun instrumental, yang berbeda dari komposisi aslinya.² Aransemen musik merupakan hal yang penting karena dapat menghidupkan komposisi dan memberi warna baru dalam elemen-elemen musik seperti melodi, harmoni, ritme, bentuk, dinamika ke karya musik sehingga memberikan interpretasi baru yang bisa mengubah pengalaman pendengar. Tujuan lain dari aransemen musik yaitu, untuk memperkaya melodi, komposisi, atau lagu dengan gaya atau format yang baru, tanpa mengubah inti dari musik tersebut.

Selain sebagai kontribusi artistik, proses aransemen ini juga memiliki nilai ilmiah, yaitu menjelaskan pertimbangan artistik, teknik aransemen, dan pendekatan reflektif dari *arranger*. Oleh karena itu, penting untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses aransemen ini secara sistematis.

Penelitian ini tidak hanya menghasilkan karya aransemen yang dapat digunakan dalam pelayanan musik gereja, tetapi juga bertujuan untuk

² Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, n.d.).

memberikan kontribusi akademik dalam bidang musik gerejawi, khususnya dalam pengembangan aransemen paduan suara berbasis praktik reflektif.

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul: Aransemen Paduan Suara Lagu 'Tak Ku Tahu Kan Hari Esok' Karya Ira Forest Stanphill." Penulis juga mengamati bahwa telah terdapat beberapa individu yang melakukan aransemen terhadap lagu tersebut, namun hingga saat ini, belum ada karya ilmiah yang dihasilkan dari aransemen tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menyusun karya ilmiah berdasarkan hasil aransemen yang telah dibuat oleh penulis dari lagu tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses aransemen paduan suara lagu "Tak Ku Tahu Kan Hari Esok"?
2. Bagaimana struktur dan bentuk karya aransemen lagu "Tak Ku Tahu 'Kan Hari Esok"?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses aransemen paduan suara lagu "Tak Ku Tahu Kan Hari Esok".
2. Untuk menganalisis struktur dan bentuk karya aransemen lagu "Tak Ku Tahu 'Kan Hari Esok"?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah kajian musik aransemen paduan suara.

Penelitian ini memperkaya referensi akademik dalam bidang teori aransemen, khususnya dalam penerapan aransemen paduan suara dalam konteks lagu Rohani.

- b. Memberikan contoh konkret penerapan teori aransemen dalam mengaransemen karya.

Penelitian ini menjadi contoh bagaimana prinsip-prinsip harmoni, variasi melodi, kontra melodi, dan bentuk musik diaplikasikan secara nyata dalam proses kreatif seorang *arranger*.

- c. Mendorong perkembangan studi musik gerejawi dan musik paduan suara dilingkungan akademik.

Dengan mengkaji lagu Tak Ku Tahu Kan Hari Esok, penelitian ini berkontribusi pada dokumentasi dan analisis karya musik Rohani yang relevan bagi dunia Pendidikan musik gerejawi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi bagi musisi atau *arranger* yang ingin membuat aransemen paduan suara.

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman praktis bagi mahasiswa musik, pemimpin paduan suara, atau *arranger* dalam membuat aransemen lagu Rohani lainnya.

b. Menjadi bahan ajar dalam mata kuliah

Penelitian ini dapat digunakan oleh dosen sebagai studi kasus atau bahan diskusi dikelas dalam menjelaskan konsep-konsep aransemen paduan suara atau vokal.

c. Membantu gereja dan komunitas paduan suara dalam mendapatkan aransemen yang kontekstual.

Aransemen hasil penelitian bisa langsung digunakan atau dijadikan inspirasi bagi pelayanan musik gereja.